



Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Siswa SMK Empat Lima Surakarta

Leadership and Organizational Management Training for Students at SMK Empat Lima Surakarta

Sri Partini^{1*}, Agus Setyo Utomo², Tri Wuryanto³, M Ali Mursidi⁴, Muhammad Luthfi Hamdani⁵, Chan Uswatun Khasanah⁶

¹⁻⁶ Politeknik Akbara Surakarta, Indonesia

wahyutitinpmi@gmail.com^{1*}, ags.sitom@gmail.com², triwurpmi@gmail.com³, alesihasale@akbara.ac.id⁴, luthfihamd21@gmail.com⁵, chanuswatunkhasanah@gmail.com⁶

Korespondensi Penulis: wahyutitinpmi@gmail.com*

Article History:

Received: Januari 17, 2025;

Revised: Januari 31, 2025;

Accepted: Februari 25, 2025;

Published: Februari 27, 2025;

Keywords: Leadership,

Organizational Management, OSIS

Abstract. To become a leader, a person must study and train themselves to have the character, abilities or qualities that a leader should have. Students in general are also administrators of intra-school organizations (OSIS) who are one of the seeds of future leaders and have an obligation to drive behavioral changes in their respective schools so that they become better. As a form of concern in building a leadership model that has integrity, Akbara Surakarta Polytechnic conducts leadership training and coaching for OSIS administrators and students at SMK Empat Lima. The methods used in this training are lecture activities, question and answer sessions, case study discussions, by explaining the basic concepts of visionary leadership, participatory leadership styles, leadership in organizational change and how to make decisions correctly, prepare accountability reports for activities. After this training, it is hoped that OSIS administrators and students will have and demonstrate leadership behavior skills that are ready to face challenges and can inspire students in their respective school and community environments.

Abstrak

Untuk menjadi seorang pemimpin, seseorang harus mempelajari dan melatih diri untuk memiliki karakter, kemampuan atau kualitas yang selayaknya dimiliki oleh pemimpin. Para siswa pada umumnya juga sekaligus pengurus organisasi intra sekolah (OSIS) adalah salah satu cikal bakal pemimpin pada masa yang akan datang dan memiliki kewajiban untuk menggerakkan perubahan perilaku di sekolahnya masing-masing sehingga menjadi lebih baik. Sebagai bentuk kepedulian dalam membangun model kepemimpinan yang memiliki integritas, Politeknik Akbara Surakarta melakukan pelatihan kepemimpinan dan pembinaan bagi para pengurus OSIS dan Siswa di SMK Empat Lima. Metode yang digunakan pelatihan ini berupa kegiatan ceramah, sesi tanya-jawab, diskusi studi kasus, dengan menjelaskan konsep dasar kepemimpinan visioner, gaya kepemimpinan partisipatif, kepemimpinan dalam perubahan organisasi dan bagaimana melakukan pengambilan keputusan dengan tepat, menyusun laporan pertanggungjawaban kegiatan. Setelah pelatihan ini, diharapkan para pengurus OSIS dan siswa siswi akan memiliki dan mendemonstrasikan ketrampilan perilaku kepemimpinan yang siap menjalani tantangan serta dapat menginspirasi siswa di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat masing-masing.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Manajemen Organisasi, OSIS

1. PENDAHULUAN

Topik kepemimpinan sejak dulu hingga saat ini selalu menemukan titik relevansinya dalam setiap konteks kehidupan. Dengan pengertiannya yang paling tradisional, memimpin (to lead) itu lebih dekat dengan mengatur (to direct) dan sering kali basisnya pada otoritas. Pada saat ini, menjadi seorang pemimpin bukan lagi sebuah proses yang terjadi begitu saja, melainkan ikhtiar pembentukan karakter dan kemampuan yang dapat dilakukan oleh setiap orang. Dalam buku “The 21 Indispensable Qualities of Leader”, Maxwell (1999) menyebutkan 21 kualitas yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Beberapa karakter yang dimaksud antara lain: *Communication*, *Charisma*, *Commitment*, *Competence* dan *Vision*. Para ahli di bidang kepemimpinan pada umumnya tidak berbicara tentang posisi struktural dalam organisasi, melainkan lebih banyak membahas tentang *softskill* kepemimpinan.

Suradinata (1997:11) dalam Aulia et al., (2024) berpendapat bahwa pemimpin adalah orang yang memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik organisasi maupun keluarga. Sedangkan kepemimpinan adalah kemampuan seorang pemimpin untuk mengendalikan, memimpin, mempengaruhi pikiran, perasaan atau tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun menurut Nafal et al., (2024) kepemimpinan transformasional berfokus pada kemampuan pemimpin untuk menginspirasi dan memotivasi pengikutnya melalui visi yang kuat dan karismatik. Pemimpin transformasional berusaha untuk meningkatkan kesadaran pengikut terhadap nilai-nilai kolektif dan membantu mereka mencapai potensi maksimal. Pemimpin jenis ini tidak hanya peduli pada hasil jangka pendek, tetapi juga pada pengembangan individu anggota tim dan perubahan positif dalam organisasi.

Hadirnya generasi Z (kelahiran 1997-2012) dan generasi Alpha (kelahiran tahun 2010-2024) yang relatif sangat labil dan mudah berubah kemauan dalam menentukan pilihannya, hal ini menjadi tantangan guna menyiapkan skil mereka dalam menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Keduanya sebagai angkatan kerja muda adalah generasi yang lebih mudah mencerna informasi dalam medium gambar, video, *storytelling* daripada tekstual. Sehingga, saat ini peran pendidikan harus mampu mengambil peran serta berorientasi pada selera mereka, juga beradaptasi atas kebutuhan mereka. (Ginting, 2024) Selain di aspek-aspek pengetahuan teknis, juga pada aspek kepemimpinan.

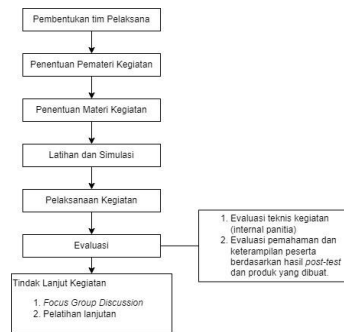
Kepemimpinan merupakan salah satu komponen penting dalam organisasi, termasuk dalam lingkungan pendidikan seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). OSIS adalah sebuah organisasi resmi di sekolah yang dibentuk untuk mengembangkan potensi siswa dalam berbagai aspek, termasuk akademik, sosial, dan kepemimpinan (Bantam, 2022). Kepemimpinan organisasi kesiswaan seperti OSIS yang efektif dapat memberikan warna baru

dalam kepemimpinannya sehingga seorang pemimpin dapat memotivasi anggota agar mereka mau mengeluarkan segala potensi yang mereka miliki guna membantu proses dalam organisasi.

Dalam mewujudkan kepemimpinan yang visioner, partisipatif, berintegritas dan beretika. Politeknik Akbara Surakarta sebagai lembaga pendidikan memiliki komitmen untuk membangun karakter kepemimpinan bagi para peserta didik atau siswa SMK Empat Lima Surakarta sebagai sekolah binaan. Program ini adalah hasil Kerjasama Akbara Dengan SMK Empat Lima untuk dapat meningkatkan kemampuan dan kapabilitas seorang pemimpin di kalangan siswa dan siswi SMK Empat Lima. Dalam membangun karakter kepemimpinan, seyogyanya dapat dilakukan sejak dini dikarenakan semangat yang luar biasa dari para siswa dapat diarahkan sesuai dengan nilai-nilai adab dan perilaku yang dianut oleh Indonesia. Sehingga dalam menghadapi kondisi riil yang dihadapi oleh siswal mereka dapat memiliki kemampuan dalam pengendalian emosional; memiliki keterampilan baru dalam menganalisis keadaan organisasi sehingga dapat mendelegasikan kewenangan dan memberikan kontrol secara lebih efektif dan efisien.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini yaitu berupa pelatihan luring atau *offline*. Peserta yang terlibat adalah siswa-siswa SMK Empat Lima Surakarta, khususnya yang menjadi pengurus OSIS. Pada proses penyebaran informasi kegiatan, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengirimkan surat permohonan kepada pimpinan SMK Empat Lima Surakarta. Adapun fasilitator dalam pelatihan berjumlah 2 orang yang semuanya adalah dosen dari program studi Bisnis Digital yaitu Dr. Agus Setyo Utomo, S.E., Ak dan Drs Tri Wuryanto M.Si. Dibantu oleh fasilitator pendamping yaitu Muhammad Ali Mursidi, S.E., M.Pd, Sri Partini, S.E., M.Si dan Muhammad Luthfi Hamdani, M.M. Selain itu, terdapat juga panitia yang bertugas menjadi moderator serta mengelola bagian multimedia dalam kegiatan. Materi dalam kegiatan pelatihan ini yaitu “Mengenal Dasar-Dasar Kepemimpinan”, “Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Berbasis Digital”.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pelatihan Literasi Digital

3. HASIL

Pada bagian ini panitia dan tim pelaksana telah menyiapkan semua kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan, pelatihan dilakukan secara luring (offline) dan berlokasi di aula kampus Politeknik Akbara Surakarta, Jalan Sumbing Raya, Mojosongo, Jebres, Surakarta. Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh moderator beserta beberapa sambutan dari pimpinan institusi dan delegasi peserta.

Sebelum pelaksanaan pelatihan, panitia membagikan kuesioner berisi beberapa pertanyaan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan 65 peserta mengenai kepemimpinan dan manajemen organisasi sebelum mengikuti pelatihan (*pre-test*). Adapun pertanyaan serta jawaban dari peserta dirangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kuosioner *Pre-Test*

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Anda mengetahui tentang konsep kepemimpinan?	Ya (20), Tidak (35), Ragu-Ragu (10)
2	Apakah Anda mengetahui tentang model kepemimpinan di era digital?	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)
3	Apakah Anda mengetahui tentang konsep kepemimpinan transformasional?	Ya (10), Tidak (40), Ragu-Ragu (15)
4	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Communication	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)
5	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Charisma	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)
6	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Commitment	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)
7	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Competence	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)
8	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Vision	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)
9	Seberapa yakin Anda bahwa Anda akan sukses saat menjadi seorang pemimpin tim di era digital?	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)
10	Apakah Anda memahami fungsi manajemen dalam organisasi berupa: Perencanaan, Pengorganisasian, Eksekusi, Evaluasi?	Ya (15), Tidak (40), Ragu-Ragu (10)

Sesi pelatihan dimulai dengan dengan pemaparan dari fasilitator pertama, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab. Setelah fasilitator pertama selesai, dilanjutkan oleh fasilitator kedua melakukan pemaparan materi dan tanya jawab. Adapun materi-materi yang dipaparkan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Fasilitator, Topik dan Kisi-kisi Pelatihan

Materi ke-	Pemateri/Fasilitator	Topik	Kisi-Kisi
1	Drs Tri Wuryanto M.Si Fasilitator pendukung: Sri Partini, S.E., M.Si Muhammad Ali Mursidi, S.E., M.Pd	“Mengenal Dasar-Dasar Kepemimpinan”	- Mengenal konsep Dasar kepemimpinan - Mengenal jenis-jenis kepemimpinan - Model kepemimpinan di era digital - Tips aplikatif menjadi pemimpin ideal di era digital
2	Dr. Agus Setyo Utomo Fasilitator pendukung: Muhammad Luthfi Hamdani, M.M	“Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi Berbasis Digital”	- Mengenal konsep-konsep organisasi - Mengenal konsep perkembangan organisasi dan teknologi digital - Tantangan dan peluang kepemimpinan dan manajemen organisasi di era teknologi digital - Strategi pengelolaan organisasi memanfaatkan teknologi digital.

Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan diberikan absensi dengan menggunakan media absensi cetak untuk mempermudah panitia dalam membuat sertifikat pelatihan yang akan diberikan dan dikirimkan melalui email masing-masing peserta secara digital. Selain itu peserta juga dapat mendownload dokumen-dokumen materi yang disampaikan pemateri secara individu. Kegiatan terakhir adalah dokumentasi dan foto bersama pemateri dan peserta. Berikut beberapa foto dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Akbara Surakarta:



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Setelah dilaksanakan kegiatan pelatihan, selanjutnya dilakukan *post-test* guna mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan peserta. Adapun pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

Tabel 3. Kuosioner *Post-Test*

No	Pertanyaan Post-test	Jawaban	Persentase Peningkatan
1	Apakah Anda mengetahui tentang konsep kepemimpinan?	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	100%
2	Apakah Anda mengetahui tentang model kepemimpinan di era digital?	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
3	Apakah Anda mengetahui tentang konsep kepemimpinan transformasional?	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
4	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Communication	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
5	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Charisma	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
6	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Commitment	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
7	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Competence	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
8	Apakah Anda memahami penerapan item kepemimpinan: Vision	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
9	Seberapa yakin Anda bahwa Anda akan sukses saat menjadi seorang pemimpin tim di era digital?	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%
10	Apakah Anda memahami fungsi manajemen dalam organisasi berupa: Perencanaan, Pengorganisasian, Eksekusi, Evaluasi?	Ya (40), Tidak (5), Ragu-Ragu (20)	153%

Hasil pengukuran *post-test* yang dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat untuk peserta menggunakan sepuluh pertanyaan yang sama dengan pertanyaan *pre-test*. Hasil dari *post-test* memperlihatkan adanya perbedaan jawaban. Berdasarkan persentase hasil perbandingan jawaban “Tidak Paham” dan “Ya, Paham” pada sesi *pre-test* dan *post-test*, diketahui dari sepuluh item kuosioner yang mewakili materi-materi dalam pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan. Hasil *post-test* ini juga didukung oleh beberapa hasil interaksi peserta pelatihan. Misalnya jawaban-jawaban atas studi kasus yang diajukan oleh pemateri dan hasil kuis ringan selama sesi pelatihan berlangsung.

4. DISKUSI

Sebuah oraganisasi bisa berjalan sesuai dengan tujuannya apabila pemimpinnya terampil dalam mengelola, mengatur, mengatasi permasalahan dan membangun relasi antar anggota yang dipimpinnya (Septiani et al, 2024). Pengamatan dari pelaksanaan dan hasil dari kegiatan ini menunjukkan konsistensi dengan hasil penelitian (Santosa, 2021) yang menuliskan bahwa proses pembentukan pemimpin dapat dilakukan dalam konteks keluarga, pendidikan formal dan non formal. Dimana dalam hal ini pelatihan yang dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Politeknik Akbara menjadi bagian pelengkap dalam proses non-formalnya.

Adapun menurut Danu (2024), pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dan kepemimpinan dapat membentuk siswa jadi pribadi yang mampu memimpin diri mereka sendiri, berpartisipasi dalam kegiatan kelompok, serta memberikan kontribusi positif di lingkungan sosial mereka. Pembinaan karakter kepemimpinan merupakan suatu kegiatan yang bersifat membina, membangun, atau mendidik perilaku pada seseorang untuk lebih mengenal, memahami, dan menghayati perilaku yang baik. (Astuti, 2011) Pelatihan kepemimpinan ini juga sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan leadership bagi siswa SMK yang nota bene adalah usia remaja yang sedang giat-giatnya mencari identitas atau jati diri (Mubarok et al., 2024)

5. KESIMPULAN

Secara umum, kepemimpinan adalah keterampilan yang sangat dibutuhkan oleh semua orang, tidak terkecuali siswa-siswa SMK dan khususnya pengurus OSIS. Dalam praktik, mereka sudah banyak menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan, namun mayoritas peserta masih belum mengetahui basis konseptual dari kepemimpinan dan manajemen organisasi itu

sendiri. Apalagi jika keduanya dikaitkan dengan platform dan teknologi digital. Informasi praktis dan implementatif dalam pelatihan mendorong peserta tertarik dan antusias untuk bertanya lebih dalam lagi ke pemateri terkait kepemimpinan di era digital, selain itu beberapa peserta terlihat sudah memikirkan ide dan rencana tindak lanjut berkaitan dengan aspek-aspek kepemimpinan dan manajemen organisasi di era digital yang akan mereka tindaklanjuti di kemudian hari.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan peserta pelatihan bisa lebih memahami konsep kepemimpinan, manajemen organisasi, kepemimpinan digital, mampu menerapkannya dalam organisasi yang mereka pimpin, baik di level sekolah atau bahkan setelah mereka lulus dan bekerja secara profesional kelak

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat prodi Bisnis Digital mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pelatihan, terkhusus bapak dan ibu guru serta siswa-siswi SMK Empat Lima Surakarta yang berkenan menjadi peserta kegiatan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada direktur Politeknik Akbara, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), mahasiswa dan tim IT dan Humas yang sudah turut berkontribusi.

DAFTAR REFERENSI

- Astuti, D. (2011). Pembinaan karakter pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Secang Kabupaten Magelang. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Aulia, R., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). Implementasi manajemen kepemimpinan dalam pencapaian tujuan organisasi. *Journal of Student Research*, 2(1), 121-131.
- Bantam, D. J. (2022). Kepemimpinan dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS). *Indonesian Psychological Research*, 4(2), 92-101.
- Danu, A. (2024). Membangun kepemimpinan siswa melalui pendidikan karakter di SMP IT Ar Rasyid. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(3), 332-337.
- Ginting, S. (2024). Membangun nasionalisme melalui karakter tangguh. Ideas Publishing.
- Maxwell, J. C. (2014). The 21 indispensable qualities of a leader (p. 162). BookBaby.
- Mubarok, S., Sholichah, L., Anggraeni, N. F., & Alima, M. (2024). Urgensi pelatihan public speaking guna meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan berbicara di TPA Dusun Jetis Desa Sidomulyo. 1(1), 69-80.
- Nafal, Q., Maunah, B., & Patoni, A. (2024). Hakikat kepemimpinan transformasional. *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 45-58.

- Santosa, S. (2021). Urgensi peran orang tua membangun kepemimpinan anak di era disrupsi teknologi berdasarkan Ulangan 6: 6-9. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(1), 71-88.
- Septiani, R., Hayati, I., Muhabibudin, N., Sidik, M. R., & Abidin, M. Z. (2024). Latihan dasar kepemimpinan bagi siswa di MTs Syaichona Cholil Desa Suka Rahmat Kecamatan Teluk Pandan Kutai Timur. *Jurnal Al Basirah*, 4(1), 22-30.